

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Deskriptif korelasional yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status yang berhubungan mengenai suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian ini, berdasarkan penggolongan populasi di atas maka termasuk populasi yang terhingga yaitu populasi yang memiliki elemen atau unsur dengan jumlah tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X IIS dan XI IIS di SMA Negeri Karangpandan yang berjumlah 360 siswa.

2. Sampel

Dalam penelitian ini untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* yaitu sampel diambil secara acak yang terdapat kelas X IIS 4, X IIS 5, XI IIS 1, XI IIS 2 dengan jumlah sampel 145 siswa.

C. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu tingkat satuan pendidikan yakni SMA Negeri Karangpandan dengan alamat Desa Blora Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dilakukan pada tanggal 15-26 Mei 2017

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan memiliki tiga variabel yang akan dikorelasikan yakni :

X_1 = Fasilitas Belajar Di Rumah

X_2 = Motivasi Belajar Geografi

Y = Hasil Belajar Geografi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan peneliti sebelum melakukan penelitian dilakukan. Observasi yang dilakukan peneliti berupa pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian yang akan datang di tempat penelitian yakni SMA Negeri Karangpandan.

2. Angket/Kuesioner

Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dari para responden penelitian. Kuesioner ini dibagikan pada saat observasi untuk diuji coba dan pada saat penelitian berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa dalam bentuk nilai, foto, dan kelengkapan dokumen lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden

hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen di gunakan untuk mengukur variabel Fasilitas Belajar Dirumah dan variabel Motivasi Belajar.

1. Kisi- Kisi Instrumen

Titik tolak dari penyusunan instrument adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya dan selanjutnya ditentukan indikator dan di ukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memudahkan penyusunan instrument maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Berikut ini adalah kisi-kisi pengembangan instrument disusun berdasarkan teori yang telah diuraikan.

Tabel 2. Kisi-kisi fasilitas belajar dirumah

No	Indikator	No
1.	Ketersediaan ruang belajar dirumah	1
2.	Kondisi ruang belajar dirumah	2, 3, 4, 11
3.	Ketersediaan fasilitas belajar dirumah	5, 6, 7, 8, 9,13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 31, 32
4.	Kodisi fasilitas belajar dirumah	10, 33, 34, 35
5.	Perhatian orang tua terhadap fasisiltas belajar dirumah	12, 16, 30

Tabel 3. Kisi-kisi motivasi belajar

No	Indikator Motivasi Eksternal	No
1.	Kejelasan tujuan belajar	2, 3, 4, 10, 21
2.	Intensitas kehadiran	23
3.	Mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian	14, 18
	Indikator Motivasi Iksternal	
4.	Selalu ingin menjadi yang paling berprestasi	19, 24
5.	Kebutuhan untuk belajar	5, 7, 11, 13, 22, 23
6.	Kertertarikan belajar	1, 6, 8, 9, 12, 15, 18, 20

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas Instrumen

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen, apabila instrumen yang digunakan penelitian valid maka data yang akan mendapatkan data yang valid. Validasi dalam penelitian ini diuji dengan pengujian validitas logis, karena instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang relevan dan dirancang menggunakan kisi-kisi instrument yang dikonsultasikan pendapat ahli (*Expert Judgement*) dan menggunakan SPSS versi 23 *for windows*.

b. Uji Realibitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji realibitas dilakukan dengan menggunakan teknik konstitensi internal karena pengujian menggunakan rumus *Alpha Cronboach* karena skor butirnya bukan 1 atau 0, tetapi skala bertingkat (*rating scale*). Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23 *for Windows*.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis pengaruh fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar menggunakan teknik analisis korelasi *product moment* dan regresi ganda. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Analisis regersi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti

bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam menggambarkan hasil penelitian angka. Regresi ganda dimanfaatkan untuk menghitung korelasi ganda lebih dari dua variabel secara bersama-sama.

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian tersebut berdistribusi normal. Teknik yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan menggunakan program SPSS versi 23 *for windows*. Apabila dalam Pengujian Kolmogorov-Smirnov memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikn 5% atau dapat ditulis $p > 0.05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan Anova dengan menggunakan SPSS 23 *for windows*. Digunakan *Deviation from Linearity*, jika F hitung $>$ F tabel atau sig $<$ α berarti tidak linier, jika F hitung $<$ F tabel atau sig $>$ α berarti linier, digunakan tingkat kepercayaan 95%.

c. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar siswa di rumah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar geografi. Uji regresi ganda dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi dan menghitung korelasi antar variabel prediktor dengan variabel kriterium. Sebagai persiapan perhitungan nilai F, perhitungan korelasi antar variabel juga dapat dipergunakan untuk menunjukkan data korelasi antarvariabel secara lengkap.

d. Uji Hipotesis

Setelah dinyatakan berdistribusi normal dan linier maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan statistic korelasi menggunakan bantuan SPSS 23 *for window*. Jika $\text{sig} < \alpha$ berarti ada hubungan yang signifikan, jika $\text{sig} > \alpha$ berarti ada hubungan yang tidak signifikan, digunakan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0,05.